

Lenongs: ~~Favis Tali~~
Jingga Rauri

Stofmap Folio

ILC

Ⓑ 12.

014 - 065 }

081 - 088 - }

099 - 124 -

~~268~~ - ~~_____~~ ~~habis~~

339 - ~~_____~~ habis

A - 11

Mai Jayarari - Gede Langkahan G. Putra
& Sabden

A

267 - 355 .

A. & J.

~~368~~ -

394 - habis

M. & A.

Keterangan leinong 11-12
Jingga Rawi*

A : Sabidin

M : Maidarasari

K : Tukang kayu (ikat sama P)

T₁ : Tukang kayu (ikat sama C)

C : Gedé langkah

P : Gedé putra

R : Kuda (jaka talé)

J. Jingga Rawi

(A) 11

Jingga Rawi 267.

(1)

A : Saya kan bertanya laén tidak .
persoalan perempuan yang tuan pegang keneeng ini .
Apakah , isteri tuan ?

J : [ketawa] .
Anak muda .

A : Iya .

J : mau menanyakan adalah maidarasari yang aku pegang
belum aku jelaskan . Dan sebelum aku beri tau adanya
maidarasari aku pegang , aku ingin tau .
Siapakah kamu ?

A : Sebelumnya tuan menerangkan dalam persoalan perem-
puan ini . J : Ya
~~Berak~~ Menanyakan nama saya ?

J : Ya .

A : Saya Sabidin .

J : Sabidin ?

A : Ya .

J : Apakah maidarasariq isterimu ?

A : Justeru ^{dari} pada itu saya akan bertanya kepada
tuan .

(A)

Jingga Rani

2

A : Apakah Salah orang ini .

Misalnya tuan pegang keneang . Apakah dia pencuri

J : Oh , mengapa kamu ^{Sampe} ~~sampai~~ ^{tau} ~~tangan~~ salah Maidarasaki

A : Maaf saya .

J : bukan urusan kamu .

A : memang betul , perempuan ini yang tuan pegang
bukan persoalan saya .

J : Ya .

A : Tapi apa salahnya . Sekedar saya bertanya , maksudnya
kalo orang perempuan ini salah .

Supaya saya tau ke salahanya .

Tapi kalo tidak maafkan jangan di pegang keneang
begini ^{perempuan} ~~tuan~~ .

J : Tidak ada urusan dengan kamu .

Maidarasaki yang aku pegang , adalah haku dan ku
wajib^{ku}~~an~~ . Dan aku berani mempegang nya
dan aku ingin tau , apa maksud tuan yang sebenar
nya ya . Mengapa kamu ^{dambur} ~~daki~~ tau dan mengapa
dan mengapa kamu ^{dambur} ~~urusan~~ .

A : Tuan , saya mohon bertanya kepada ke dua kali nya
kepada tuan .

(A).

Jingga rawi

(2)

A: Siapakah tuan punya Nama?

J: O, menanyaku?

A: iya.

J: Jingga rawi yang bertapa di puncak gunung Lawu.
Kamu tau.

A: Siapa?

J: ^{Aku.} Jingga rawi.

A: Jingga rawi?

J: ya.

A: betulakah jingga rawi.

J: betul (ketawa).

A: Setan jingga rawi. hem baik aku kenal tampang
dan rupamu.

J: Siapa kamu ini ah binatang.

A: Kau kenal aku siapa?

aku Sabidin, sengaja aku bertapa maksudku,
laen tidak.

O. tampang dan rupamu yang sekejap itu.

J: Sabidin?
Aku Sabidin.

J: Apa hemaman mu dari jingga rawi.
apa korban kamu.

(A)

Jingga rawi

(4)

A: aku punya Dêh aku punya guru.

J: [ketawa].

Sabidun sayang jiwamu masih muda. ^{tidak}
Měmang kamu punya guru tidak dua tiga ~~kaki~~ yang mbunuh
jingga rawi. Sengaja aku bikin ^{han} pertapaan di kaki
gunung lawu, beberapa penyamun. Měmang aku ingin
bertemu anak muridnya kamu punya guru.
Dan anak muridnya yaitu kamu, ^{Bilo} jika liwat
kaki? mu, kini abis kawatmu.

A: jinggarawi.

J: Diam, tutup mulutmu. jangan kau ~~berbicara~~
bicara seperti burung beo binatang.

A: Aku belum pernah liat tampang dan rupamu
Tuan Maidarasaki.

M: Saya Maidarasaki.

J: Kenapa?

Kenapa kau ingin tau ^{dan} kenapa kau panggil dia?

M: Lepaskan aku jinggarawi.

A: Maidarasaki lepaskan, kamu manusia měmang
kejam.

(A)

Jingga Rawi

(5)

A: Sengaja aku ingin tau kesaktianmu dan aku ingin tau kepintaranmu, siapa yang membela kamu, itulah yang menjadi musuhku, kamu tau.

Langkah dan rupa serta bicara.

"Aéwa, Déwa - dewata, trimakasih banyak inilah musuh bebayutan saya, Jingga Rawi.

Saya tidak sangka, sudah panjang mencari saya ini tampang dan rupanya Jingga Rawi, benar? adalah mereka yang ^{sangat} ber kelakuan buruk perbuatannya. Jingga Rawi, saya mohon yang kedua kalinya tolonglah Maidarasari kasihan.

J: Aku tidak tau.

Dan aku tidak [k].

Bahwa kamu telah ~~ada~~ di sini

Gurumu sudah aku bikin dardur dan aku sudah habiskan kewangannya.

Sengaja aku cari kamu adalah anaknya... [k].

Mengapa beberapa kali minta di lepaskan dengan Jingga Rawi

S: Malesud saya, karena ⁱⁿⁱ ~~ini~~ orang perempuan tanpa bersalah, karena tuan Cintan lepas perempuan ini. Datenglah ke orang tua saya. Tapi kalo di pegang ^{dengan} para palsu mohon maaf. Lepaskan perempuan ini, tuan.

(A).

~~Jingga Kawi~~ Jingga Kawi

(6).

J : Tidak ada urusan dengan kamu .

A : Tidak lepaskan .

[berkelai] .

A : lepaskan jingga rawi .

J : Sabidin , kamu seorang bujang .

Kalo kamu merasa cukup kesaktian mu dan kamu merasa cukup kepintaran mu , Maidarasari yang di tanganku tidak akan terlepas . Dan Maidarasari di tanganku tidak akan terlepas .

Sengaja kamu ^{mau} ~~akan~~ cari jinggarawi , memang aku pembunuh gurumu . keluarkan kesaktian mu dan keluarkan kepintaran mu binatang .

A : jadi kupa? nya . Dekalipun saya marah , tidak bisa di lepaskan .

"Jaketolè ,"

R : (suara kuda) .

A : Dewa - dewata sudah mengatakan , kepada kita "jinggarawi adalah , pendekar yang amat jihat pintar , gagah , Paksi .

Adalah merêka pên dêkar tunggal , masuhnya ini , baik .

la punya ilmu pengēngkēt . Kalo dengan ini

(A).

Jingga rawi

(*)

A : yakin tidak bisa ter lepas .

Jingga rawi lepaskan .

[berkelai] .

355 .

— — — — — [* J] . — — — — —

— — — — —

(8) —————> ke 394

(A)

Jinggakawi

394

(8)

A : Jakatoe ?

R : [Suara kuda].

A : Kau liat, apa itu.

R : [Suara kuda].

A : Sudah kenal ?

Jadi kamu sudah kenal ya.

* Saya bertanya ya ? kamu tunggu di sini ya.

M : Tuan ?

A : Permissi Tuan.

M : Maidarasaki mem, membilang kepada tuan :
banyak beribu terima kasih, dapatlah diki
Maidarasaki di selamatkan oleh Tuan.

A : Sekaliknya saya juga, mohon maaf yang sebesar-besarnya
tuan. Permasalahanya, saya bisa menolong Tuan
tapiq.

Tuan Maidarasaki ?

M : Ya.

A : Saya ingin bertanya.

Mau kemanaakah Tuan maksudnya ?

M : Maksud Maidarasaki, mau pergi untuk

menakasi Tombak sefasang yang ujungnya emes Tuan.

(A)

Jingga Rawi

(9)

A: Tombak sepasang?

M: Tidak salah.

A: Yang berujung dari emas.

M: Iyah.

A: Apakah hilang?

M: Tidak. Tombak itu tidak hilang.

Saya mempunyai Sodara.

Jaga langkahi atau Jaga Putra

Masing-masing ini mau memiliki Tombak sepasang.

Maka dari itu ~~peru~~ jadi wanitapun karna ingin memegang Tombak itu, tetap saya mau laki-laki. Tombak itu di pegang oleh ayah.

Ayah lemparkan karna masing-masing ingin memiliki Tombak itu Tuan.

A: Em. jadi Tuan ada tiga Sodara?

M: Tidak salah.

A: Yang dua lelaki. Tuan yang perempuan?

M: Betul.

A: Sodara yang bungkus ~~ya~~ ya?

(A).

Jingga Rawi

(10).

A : Yang mana maksud sodara tidak ingin adalah Tombak.

M : Tidak salah .

A : ^{Dikasih} ~~Tetapi~~ yang tua , yang tengah marah .
Dikasih tengah , tuan juga ingin .

M : iya .

A : Maksud orang tua , jangan Dampé he salah an
di buang Tombak itu

M : Tidak salah .

A : Lantas tuan , maksudnya supaya milik Tuan
sendiri , berusaha Tuan menemukannya .

M : betul .

A : Dimana arah Tombak itu tuan ?

M : Saya tidak tau . Dimana jatuhnya Tombak itu .
Apakah tuan tau . jatuhnya Tombak itu .

A : Sungguh saya klian sebetulnya Tuan .

Seorang perempuan . Dampé berat hati , untuk
menemukan sepasang Tombak . Apa maksudnya
apa gunanya . kecuali se orang lelaki .
Kalo perempuan ⁶ ~~timbalanya~~ . (ketawa) .

M : Tuan . biar pun saya seorang wanita , tapi ingin
memiliki Tombak itu Tuan .

(A)

Jingga Rawi

(11)

A: Tuan Maidarasari.

M: ya.

A: Sekalipun tuan seorang perempuan, tetap ingin memiliki sepasang Tombak.

M: iya.

A: Kalo sudah ketemu, senang tuan punya hati.

M: iya.

A: Apakah kalo Tombak tidak ^{ber} ketemu, lain dari pada Tombak tuan tidak senang?

M: Tuan, kalo ^{sayg} belum ^{ber} ketemu ^{kepada} Tombak itu saya masih penasaran, saya ~~mau~~ masih ingin mencari di mana Tombak itu berada.
Tuan tang?

~~Kalo tang, tolong beri ^{kantah} tauke saya.~~

Kalo tang, berikamlah tang saya.

Saya akan cari, saya akan sampelan ke tempat Tombak itu tuan.

A: Tuan Maidarasari, sayang kalo pendiset saya. Tuan seorang perempuan, cukup di dapur.

Kalo tuan sampé jauh mencari, kalo dapet. Nyatanya, kalo tidak ada saya Sabidin, yakin Tuan lenyap di alam dunia.

(A)

Jinggakawi

(12)

A: iya kan?

M: iya betul tuan.

A: Tapi kalo pendepet saya, apa salahnya,
dari pada

M: apa tuan.

A: Aduh Jakatole.

R: (suara kuda).

A: Sebetulnya tujuan saya menasakir musuh saya
Jinggakawi.

Tapi bertemu ^{kepada} dengan ~~dengan~~ Jinggakawi, yang mana memegang
Maidaka - saki seorang perempuan, Cantik Jakatole?

R: (ketawa).

A: Main saya berhadapan ke, kepada perempuan,
berubah Jakatole.

R: (Suara kuda).

A: Sekolah - olah, hati saya berdebar, aduh Jakatole.
Sanggup kamu mengatarinya?

R: Sanggup.

A: Sanggup aja.

Tuan Maidakasaki

M: iya.

A: Kalo sendainya saya,

A: Sekalipun tuan tidak mencari Depasang Tombak.
Sudah cukup cantik, gantung, hebat lagi.

M: Makud Maidarasaki bukan saja untuk mencup^{ku}i gantung
saja. Tapi dalam perasan Maidarasaki, kalo samp^e
dapat memiliki Tombak itu,
tambah kuat, dalam diri Maidarasaki tuan.

A: Sudah punya samikah tuan?

M: belum.

A: masih nunggal?

M: iya.

A: Jakatoli, bagaimana kalo tidak kita jadikan
bersempur kepada pinggakawi.

R: (Suara kuda).

A: Kalo saya langgung^{ku}len kepada Maidarasaki,
kamu setuju.

R: (Suara kuda).

A: Setuju apa tidak?

R: Setuju.

A: ngomongnya pelan banget.

①

Jinggarawi

14.

A : Tuan Maidarasari .

M : Ya .

A : Tuan belum kenal apakah itu .

M : belum , saya mau tanya juga .

Apa sebenarnya itu .

A : Itu kuda .

M : kuda .

A : iya .

M : Apakah namanya ?

A : Kuda "Jakatole" .

M : Jakatole ?

A : iya .

M : Kog aniel ya . Kuda bisa bicara .

A : Memang aniel tuan . Bagé mana kalo pandangan tuan Maidarasari .

Apakah tuan niel kuda saya .

M : iya saya senang melihat kuda itu , tuan .

A : Sayapun demikian . Kalo tuan senang kepada kuda saya , saya juga senang .

A.

Jinggakan

15

A : Silahkan tanya tuan ?

M : Baik tuan .

* Jaka tole namanya ?

A : iya .

M : Jaka tole ?

R : (Suara kuda) .

M : Kamu senangkah bertemu kepada Maédarasari ?

R : (Suara kuda) .

M : Senang bertemu dengan saya ?

R : Senang .

M : anehya kuda bisa bicara .

Sudah berapa lama ikut dengan tuan Sabidin itu

R : (Suara kuda) .

M : Sudah berapa lama ?

R : (Suara kuda) .

M : Sudah berapa lama ?

R : dua tahun .

M : dua tahun .

(A)

Jinggarawi

(16)

M : Cukup baik .

Sebelumnya saya tanyakan langsung kepada Jakatoli .

Maidakasari mau bilang begitu banyak Terimakasih dapat di tolong kepadamu ya .

R : [Suara kuda] .

M : Terimakasih .

Tuan Sabidin

A : ya .

M : Saya sudah bertanya kepada Jakatoli ini .

A : Sudah, dia menjawab

M : Menjawab .

A : Nah, sebelumnya tuan saya kasih hadiah dari
saya maksudnya, apa caranya, tuan Maidakasari,
saya Sabidin tuan bisa njawab, kasih lah
alamat, kebetulan ada waktu saya bisa sampai
ke rumah tuan .

M : Tuan mau minta alamat saya .

A : iya .

M : Maidakasari . bila mana saya sudah berikan
datangnya nanti ke rumah Maidakasari

A : insa alah tuan .

Jingga rawi.

(A)

M: Baik saya berikan.

A: Sama-sama.

————— //

ke →

(B)

12

P: Gede putra

lénong

①.

Jinga Rawi 11-12 (339)

K: Saya nggaq tauq ada tuan, saya kira tuan sudah jalan tadiq.

Ngapa balik~~h~~ lagi?

P: Siapa?

K: Tuan tadi ^{sodara saya} ~~sudah~~ ~~saya~~ ~~rasa~~ di bawa~~h~~.

P: Saya tidak ^{kend dengan sodara} ~~pernah~~ kamu.

K: Tadiq?

Emang bajunya mérah jagaq.

P: ini sedang ngapa bapaq?

K: nyari kayu^{nyari kayu}, ranya mau apa? orang nyari? kayuq

P: Cari kayu untuk apa?

K: jual.

P: Sudah di jual?

K: Duitnya saya bakal ^{makan} ~~hati~~ lontong.

P: Cukup lima kayu jual?

K: Cukup, dekali jajan abis.

P: Capeq paq.

leñong - jingga Rawi (2).

K : napa mang nyé?

P : kalo ^{mencari} ~~mencari~~ kayu apéq, tebang kayuq,
di potong - potong, ~~eh~~ di pikul, eh / di bawa
ke pasar.

K : bawa ke pasar.

P : kalo ada yang mbeliq, kalo — kalo tidag
ada yang mbeliq diem saja.

K : itu, itu pag, é mang juga itu ⁿamanya
juga pencarian saya.

P : Sekarang jangan nebang kayuq.

K : Ngapaqin?

P : Ikup saya.

K : [ketawa] É mang tadi Sudarag saya udah,
Sudarag saya udah ngikut tadiq.

P : ada Sudarag nya?

K : ^mÉ mang bukan yang tadiq?

P : Siapa?

K : Gedeq langkah.

P : O. Tidag, Saya Gede putraq.

[ketawa] penonton.

K : bukan kalo gitu.

Jadiq bukanyĕ gedĕ langkah ?

P : bukan

K : Ih (panjang).

Inye mah yang ĕraq iyeh

mang marem pan iyeh.

Iqĕan_(KT) mah gedĕ langkah, iyĕ mah gedĕ anuan.

P : yah swĕh, mauq ikut ?

K : Jadi ni tuam

P : Kalo ikut daya, tiap bulan saya kasih gajah

K : Ah, mendingan di kasih keboq.

P : yang pakĕ uang.

K : O. yang di gituq in ?

P : Ya.

K : itu namanya garagajiĕ, ĕ garagajiĕ.
gajih.

P : mauq ?

K : Ēmang ini Tuam maksudnya mauq ke mana ?

leñong - jingga Rairit (4)

P: Saya mau cari ^{sepasang} ~~kakang~~ Tombak^K mas.

K: Kalo dapat?

P: Milik saya,

K: La, kog ^podo baē sih. Sama ama yang tadiq

P: Yang mana?

K: yang tadiq Gedē langkah mau^{nyariq}, mau^{nyariq} nyariq
tombak juga.

P: O. Gedē langkah.

K: Tuan mau nyarik tombak juga?

P: Ya.

K: adēnga di mana?

P: adanya di laut Blorong.

K: Laut blorong, O. di Selat blorong?

P: Nah.

K: Jauh tuan.!!

P: ha?

K: Jauh

Lenong - Jingga Rawit (5)

P: Iya memang jauh.
Kenapa?

K: Entar saya di pember alap?

P: Iya memang jauh. biar saya ajak bapak
memang jauh.

K: maksudnya saya jangan nyari kayu, ikut
tuan.

P: ~~Ikut saya~~. Jangan nyari kayu

K: Saya kerja saya di gaji?

P: Ya.

K: brapa duwit gaji nya?

P: Satu hari dapet nyari kayu berapa?

K: Satu hari dapet dua ratus lima puluh

P: Dua ratus lima puluh.

K: eh.

P: Tiap bulan, saya ~~gaji~~ kasih dua ribu. ~~(16)~~.

K: Sebulan lima ribu?

P: Ya.

K: Tujuh?

lenong - jingga Rawit

(6)

P: apa tujuh ?

K: tujuh ribuq .

P: ya[?], mauq[?], mauq tujuh ribuq ? tujuh keliling

K: O. yang ~~kayuq~~^{pake} bintang tujuh .

P: iya .

K: ah , tuju ribudah .

P: mauq ?

K: mauq .

P: ya , kalo mauq , jangan menyari kayuq ,
Siap .

K : nganter tuan .

P: nganter saya

K: yuq ?

P: mari ?

K: ayuq .

(musik) .

—————D

7 → 402

A: jingga rawi?

A: Sabidin

J: ^{Sabidin,} aku jingga rawi

A: Sengaja aku datang kemari, maksud ^{akan} ^{kau} menemukan ^{Engko} jingga rawi

J: Oh ^{per} silahkan. Untuk cari? kemana musti ^{di mau} ~~di mau~~ dan gimana keadaanmu?

A: Aku berada di sini, sengaja aku datang kemarin ^{yang lain} tidak. aku menuntut kematian aku punya orang tua.

~~///~~ [ketawa] Sabidin? ~~kulan~~ ^{kebetulan}

J: [↓] Kalo kamu menuntut kematian orang tuamu dan kamu menuntut kematian gurumu, ^{ada tinggalan} tidak mungkin ^{yang akan menuntut} dan juga rawi yang akan mengobarkan.

A: Jingga Rawi, aku percaya.

Adalah kau penyamun ^{ulung} ulung, ^{pinter} pintar ada di kamu. Tapi

J: memang, &

A: ^{Salah} ~~Sangat~~ bergimanya, ^{menjalankan} dalam ~~menggunakan~~ ilmu kamu jingga rawi.

lenong - jinggarawi (8)

J: memang aku seorang pendekar tunggal, beberapa hari saja aku bertemu dengan penyamun?, sengaja ku gugurkan kamu punya pertapaan, aku ingin ~~tan jadi~~ apakah anakmu ~~itu~~ ^{murit} mu itu.

Dan apakah yang lebih gagal dari ~~pada~~ ^{saya} Jinggarawi, ~~itu~~ ⁱⁿⁱ yang saya lagi cari, ^{kamu} mengerti.

A: ^{Sabidin} aku ~~sandi~~ anak bocah kemarin sore.

Pada maksudnya aku ^{sengaja} datang kemari memperhitungkan tenaga mu.

(berkelai)

Jinggarawi 448

J: O. kamu sudah mempunyai kesaktian dan kamu sudah mempunyai batu wasiat kemanjuran.

A: Jinggarawi

J: Ya.

A: Aku kira, aku memaki sengataku bukan saja aku menyoalkan kepadamu.

Kepada anak buahmu aku ~~ter~~ ^{salah} bersalah. anak buahmu adalah pentolan kamu, bagaikan ~~ada~~ ~~anak~~ anak panah, kamu yang memegang peranan.

Leaong - jingga Rawi (9)

J: Sabidin, memang dengaja aku caki? kamu dan dengaja
aku ingin bertemu dengan kamu.

Aku ingin ^{tau} kesaktianmu dan aku ingin tau kepandē
anmu. Dan apa pendapatmu boleh meng^{ngedukan}~~ajukan~~
ke saktian ~~mya~~ jingga Rawi semua.

A: Jingga Rawi?

J: Ya.

A: aku kira skalipun ilmu banyak, ^{ada} ~~tidak ada~~
gunanya, maki kita bertanding.

Siapa yang unggul, siapa yang pintar, siapa yang
benar, siapa yang salah.

Aku salah aku yang mati.

Kamu yang salah, liatin kamu trima ajal mu

J: Sabidin?

A: ^{Sabidin} aku ~~pendiri~~

J: boleh ~~kamu~~ mengeluarkan kesaktian ~~mu~~ dan
boleh mengadu ke pinteran, aja tambat
kaniyaz binatang.

(berkelai) →

Jingga Rawi

488

Jingga Rawi (19) 488.

A: Jingga Rawi ?

J: Ya.

A: aku kira maki keluarkan kamu punya senjata .

J: keluarkan kamu punya senjata

A: Ya .

(berkelai)

496

J: Sabidim, terima ajalmu . (kj)

(L = gede langkah) lelong 268 / ①.
Jingga Rani

K: kalo selat blorong^{tuam} jauh tuam dari sini.

Ini mah namanya utan, kalo ini utan bagian Tegal gede tuam

L: kalo masih jauh, karena saya keder, saya minta tolong.
Saya minta di anter salah satu^{paman} dengan siapa saja yang
Relaq menolong saya. (kj)

K: iya a mang Ridwan.

L: anter saya nanti saya^{kasir} persén.

T: enak amat ~~a~~ nganter-in orang orang cari kayu,
enak amat

K: kecuali kalo^{lagi} saya ngga punya kerjagan, saya lagi
banyak kerjagan lagi mbelahin kayu.

L: Cari kayu untuk apa?

K: jual

L: Uangnya?

K: Buat makan

L: di beli ikan air untuk makan

K: Saya.

L: Deharang ikut saya. Tak usah meneaki kayu,
tangan menjadi^{ka} ngga bay banyak kapalnya.
Kalo kita cari kayu pasti tangan kita banyak kapalnya

T: emang cape banget tuam. L: Na cape

K: enak kalo banyak kapalnya, kita ke Mekah

T₁:
* ngga pake bayar.

Saya nyari kayu peherjagan saya nyari kayu
ada.

*: baret cape banget, Cape banget. (ketawa).
nibarin kaki gaé kan pedok.

T₁: Tempo : satu hari dapat sepikul cuman,

L: ya.

T₁: Saya ngakalin be dua-an.

L: Cape?

T₁: Cape.

L: mikalnya Cape.

T₁: Cape.

L: Nebangnya Cape.

T₁: Cape.

L: eh nampalnya Cape.

T₁: Cape.

L: Na lebih baik ikut saya.

T₁: ngapa in?

L: unjukken
~~segera~~ saya atau ~~nganter~~ saya di mana ~~ada~~ adanya
Sdat Blorong, atau ke mana jalanya.

T₁: kalo tuan maksudnya ke selat blorong ngapain
tuan?

C: saya mau cari sepasang tombak yang ujungnya
mas, yang di lemparkan kepada orang tua saya.
Kalo saya punya pendapet maon, tidak maon,
mesti akan di jatuh ken di sana di selat blorong.

T₁: O..... (panjang).

C: ^{haus} nggaq usah ngejerit - jerit.

T₁: jadi maksudnya tuan ke selat blorong mengambil
tombak?

C: ya.

T₁: tombak~~h~~ adanya di selat blorong tuan?

C: ya, itu dugaan saya.

T₁: Émang kalo saya liat tuanya, di bagian
selat blorong ni.

Di lantan kidul, apabila kiraq? malem jumagat
gitu menyalak, slo~~le~~ gitu tempoq?
Bia kalizh tuh.

C: O. bapak sudah tauh tempatnya?

T₁: Émang saya denger kabar banyak orang
pengin ~~#~~ nglihat.

T₁ : Tapi pergi nya bisa, pulang nya nggaq bisa
Auan.

L : Ah nggaq mungkin.

T₁ : apa bila dia nyilem, nggaq bisaq pul - nggaq
bisa nimbul lagi udah mati.

L : Tidak bisa.

T₁ : Dalemnya bukan maen?

L : Tidak bisa.

T₁ : O... dalemnya.

L : Jangan takut kalo pergi ama saya.

Kalo kita ^{Skem} pulang) - ~~(k)~~ - nggaq bisa. (Uj).

T₁ : luti di gaji.

L : Pokoqnya kalo saya dapet, ialah pusaka itu
ikut sama saya pakoqnya sama saya dapet gaji
dapat makan dapat pake.

T₁ : itung? saya kerja amatuan?

L : iya.

T₁ : makan gaji?

L : itu benek, buat apa cari kayu cape?
Sudah tinggal cari kayu.

T₁: hē guē bīlángin^{lo} "lo mauⁿ kerja?"

K: kerja di mana?

T₁: Kerja ama dia.

K: ~~men~~ ēmang diē punya duwit itu kagak.

L: hai, ni kantong. kantong.

K: kantong, duwitnessya?

L: ada.

T₁: kita nganterin dia ke selat blocong, jadi ē
itung ē kita kerja ama dia.

Tiap bulan kita makan gaji.

K: lo^{mauⁿ}, lo, lo mauⁿ kerja, gua mah nggak mauⁿ kerja
gua mendingan nyari kayu aja. kalo nyari kayu
dapat sedikit dipikul kita jual pasak. dapat
dipikul kita jual wakung.

T₁: wakung siapa yang ^{lu} ~~ta~~ jualin?

Enak~~kan~~ juga nya — enak an jugaⁿ kerja.

Kalo kerja nggak begit^{lu} Capéⁿ kita,

K: nggak, Capéⁿ di rumah kalo belum jam
dua belas belum berenti^{lu}. kalo jam empat
belum berenti^{lu}.

T₁: iya bagi lu mah.

apa lagi kalo nyari kayu, mana ujan?, mana
gimis, mana nggaq depet, mana lagi mikul, ke plerit
~~gabluk~~
~~geduk~~ jatuh.

K: kalo kerja, mana di omelin, mana di bayar²mye
seminggu sekali, gue nggaq mau.

T₁: kalo kerja a mah kita itung? asal aje
abis bulan kita gajian. kita beli ikan
bandeng yang gedeg, kita beli ikan Tongkol
yang gedeg, kita beli roti duaq biji kita
makan. hiyah. —

ya saya mau Tuan

L: ya

T₁: sama mau Tuan.

L: Na kalo kamu mau, ikut sama saya

K: gual, gua ama siapa gual.

T₁: lo sebakang lo diem?, asal lo ~~salah~~ nggaq
mau kerja, lo diem? nyari kayu.
Sebakang gue mau pergi kerja.

K: gih.

Lesson 268 (7)

T₁: abis bulan, asal udéh gajian lu qué
beliqin rotig qué udéh bayaran duaq.

K: qué rudi kiam?

T₁: iyaq. ~~if~~ L: kamu senduki T₁: yaq

K: e tēga amat ninggal qua

T₁: ē orang miskin.

ē ~~orang~~ tukang nyaki kayuq.

ē tukang nyaki kayuq. ē.

K: Darur regala bringsit.

T₁: ē tukang nyaki kayuq.

K: udéh diem, udéh diem.

~~2~~ Sodaraq beduaq nyakiq kayuq tang? ada

~~kerpaq~~ kerpaq, kita di tinggal.

Pan~~ti~~ mana nih.

Nyaki kayu^(k) kalo di ulan ngzaq ada masan, masan.

Kalo di hutan ada masan.

Penong 268 (8) ke → 339

K : mana kayunya Langkaq
Kayunya mana kagaq adaq.
Mana

A : he- !

K : ini tuan ngapa balik₄ lagi ye?
Sapa yang nyukah balik lagi?

A : kamus nyo - Colong e ya?

K : nggaq nyolong minyak .

(B) 12

leñong B-12 / 014 (1)
Jingga Rawi.

A: Sabidin M: Mayasari. / Maidakasari

A: maksudnya, kalo belum bertemu kepada sepasang tumbak yang berujung mas, tuan belum puas?

M: betul tuan.

A: tuan mayasari?

maukah kalo saya tolong?

M: mauq tuan, apa yang tuan tolong lagi?

A: maksud saya, tuan orang perempuan.

Kalo tuan dekat mendarinya memang enak, ktapi kalo jauh apeq, tuan. Baek nya bawalah saya punya kawan, kuda jakatole untuk tuan teman.

M. X: Tuan Sabidin?

A. X: iya.

M: Tuan memberikan kuda, agar saya sampelah ke tempat tumbak itu, apakah dia mau jakatole bilamana ikut dengan ~~may~~ Maidakasari.

A: Tunggu saya tanyaq tuan.

M: baik.

A: Jakatole?

R X: (bunyi kuda).

lenong jingga mas (2)

A : Kamu sudahray sayakan?

Maksud saya mencari jingga Rawi musuh ketay buyutan saya. Tapi dewa - dewata sudah ber peson kepada saya. "Salahidin, bila bertemu kepada orang yang susah kamu tolong, orang yang tidak tau kamu beri tau". Itulah, kebetulan mairakasariq. hati saya berubah, Tetap karian kepada mairakasariq. Maksudnya: "Kamu mau ikut kepada mairakasariq?"

R X : (Suara kuda).

A : Maag?

R X : (Suara Kuda)

A : Maag apa tidak?

R : maag.

A : mairakasariq? Saya sudah bertanya dan saya percaya penuh kepada saya punya kawan

Jakati. Yang mana ia sanggup ~~ber-istia~~ ber ilmu mengikut tuannya. ^{atau} ~~apa akan~~ ^{Asalkan} tuannya, mau di ikutin nya kepada saya punya kawan kuda Jakati.

M : Mau jakati ikut dengan saya tuannya?

M : iya.

M : Sebelumnya saya ucapkan beribu banyak terimakasih. Tuan dapat menolong diri saya,

lenong (3)
Jingga Rani

M: Dapatlah tuan memolong untuk memberikan jakatole ini.

A: Saya juga mengucapkan semoga selamat kepergian tuan dari asal semula kembalinya tuan.

M: Iya tuan saya tidak mau lama lagi, nanti di akhir depan kita akan bertemu lagi.

^{Tak}
~~Kita~~ akan berpisah kalo belum bertemu ~~di~~ ^{kepala} ~~kepala~~ tembak
Depangnya ujung dari mas itu saya belum masih penasaran

A: Mudah-mudahan ketemu tuan.

M: Selamat tinggal.

A: Selamat jalan.

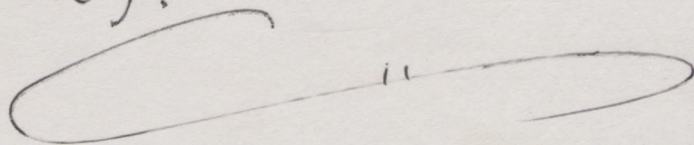
M: Jakatole? ikut dengan saya ya?

Jntarkan tempat saya ya? Kalo belum ketemu,
Kamu jangan kembali dulu ya?

M: Tuan, Selamat tinggal ya?

A: Selamat jalan.

(Musik).



ke 081

B. Tenong ke 081

①

Jingga Rawi.

A: Maibak meninggalkan saya di bawah (Kj) Jaka tole,
hati saya berobah, bukan tyuan saya cinta kepada
maidaka sariq.

Tetapi kalo jingga rawi masih hidup,

Seolah-olah belum puas hati saya.

Utang jiwa yang saya bisa belum saya kembalikan
jiwa. Baik saya kembali.

Jingga Rawi ini musuh mu Sabidin.

ke 099

①

T₁: Di hutan kita jangan gegabah.

K~~P~~: Bagaimana kalo di hutan kita kita lagi nyari
kayu ada mangsan?

T₁: Mangsan di kagak ada, ada jugaq menyau.

K~~P~~: Mangsan, Macan.

T₁: Sebel di hutan, binatang hutan rupa?,
lo tauq nggaq?

Ada yang bekupa manusaq, ada yang bekupa
macanⁿ

K~~P~~: ada yang bekupa kuntilanak.

~~K~~ ^{T₁} ~~F~~: Na kan ngekinye gitu tu

Potong? kayu potong,

K ~~F~~: Awas, lo jangan gitu.

T₁: ~~(ly)~~. Na gue di mana?

K ~~F~~: Ketiban kayu. Awas.

Jangan di situ enti ketiban kayu.

Krecek, krecek, krecek, awas kayu mau rubuh.

T₁: masah udéh nggrétek ~~pale~~ awas juga.

K ~~F~~: Kayu mau rubuh.

T₁: Ya rubuh napa udah.

K ~~F~~: ~~Brata~~ bratak, bratak, bratak, awas kayu mau rubuh.

T₁: Udah mbatak aja masih awas aja.

K ~~F~~: iya ^{awas} mangkanya ^{juga} awas lo.

T₁: Ya gua rini

K ~~F~~: Pendekanya kalo itu pohon hita ^{keja} ~~keja~~ rubuh
se bulan kita makan ngga abis

Lenong 099 (3).

T. : Duwit nya kita jual, ^T kayuh nya kita makan.

K ~~P~~ : Wa, kaya Rayap.

T. : ayuh kita gotong ayuh

K ~~P~~ : ayuh.

(Caga).

—————